



## Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Bustanol Arifin<sup>a1</sup>, Falistya Roisatul Mar'atin Nuro<sup>b2</sup>, Abdurrohman Muzakki<sup>c3</sup>, Lujeng Ikhlasantul Riska<sup>d4</sup>

a,b,c,d Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

<sup>1</sup>barifin@umm.ac.id, <sup>2</sup>falistya@umm.ac.id, <sup>3</sup>muzzaki@umm.ac.id, <sup>4</sup>lujengIkhsatul@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat: Diterima 9 Maret 2022 Revisi 30 Maret 2022 Dipublikasikan 12 April 2022</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Implementasi, PJOK, Pandemi Covid-19</i></p>	<p>Adanya pandemi covid-19 berakibat perubahan pada semua aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang biasa dilaksanakan di sekolah berubah menjadi di rumah secara daring. Pembelajaran PJOK penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa dan guru kelas III SDN Wirogunan Kota Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring.</p>

ABSTRACT	
<p><b>Keywords:</b> <i>PJOK Implementation, Pandemic covid-19</i></p>  <p>Copyright © 2022, Bustanol Arifin, dkk This is an open access article under the CC-BY-SA license</p> 	<p><i>The Covid-19 pandemic has resulted in changes in all aspects of life including aspects of education in Indonesia. Learning that is usually carried out in schools turns into online at-home activities. Physical Education (PE) learning provides experiences to students in the form of physical activities, play, and exercise that are planned systematically to stimulate physical growth and development, motor skills, thinking skills, emotional, social, and morals. The purpose of this study is to describe the implementation of PE learning during the Covid-19 pandemic in elementary schools including planning, implementation, and evaluation. The research subject consisted of 25 students and teachers of class III, SDN Wirogunan, Pasuruan City.</i></p>

*The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation. The results showed that the PE learning process was able to be carried out online.*

---

How to cite: Arifin, B., Nuro, F. R. M. A., Muzakki, A., & Riska, L. I. (2022). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1). 104-111 doi: <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.20508>

---

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid - 19 atau *corona virus disease 2019* merupakan virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri – ciri orang yang sudah terjangkit virus tersebut. Bahkan berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam mencegah penularan virus corona dengan diterapkannya *lockdown* dan *social distancing* (Supriatna, 2020). Upaya pencegahan yang diberlakukan memberikan dampak pelemahan di berbagai sektor khususnya di sektor pendidikan yang mengalami langsung dampak dari pandemi virus Covid - 19 ini (Putria et al., 2020). Adanya pandemi covid-19 berakibat perubahan pada semua aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan di Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid - 19 bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) (Effendi et al., 2021). Pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan secara daring untuk menekan resiko penularan virus covid-19 kepada anak-anak dan lingkungan sekitar merupakan jalan yang tepat guna keselamatan masyarakat dan lingkungan sekitar dari bahayanya virus covid-19 yang memiliki resiko kematian tinggi (Arifin, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan jaringan internet untuk menghubungkan antara guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan bantuan alat penunjang seperti telepon seluler dan komputer/laptop (Putria et al., 2020). Interaksi pembelajaran tatap muka di kelas dengan interaksi pembelajaran daring masing – masing memiliki kelebihan dan kelemahan (Ihwanah, 2020). Guru dituntut untuk dapat menciptakan teknik mengajar yang baik serta menyajikan bahan ajar yang menarik (Anugrahana, 2020).

Pada kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah et al., 2014). PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang harus mendapatkan perhatian yang cukup serius karena di dalam materi PJOK tersebut terdapat nilai – nilai yang antara lain kreatifitas, disiplin, kerjasama dan melatih diri untuk hidup sehat dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, mental, moral dan emosional, dalam pengertian yang luas dan karena itu PJOK merupakan mata pelajaran yang juga ikut mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa dan ikut serta berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Supriyadi, 2018) .

Pembelajaran PJOK didominasi dengan gerakan fisik dengan menguasai keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar diajarkan di dalam pendidikan jasmani meliputi tiga hal yaitu gerak lokomotor, gerak non-lokomotor dan gerak manipulatif (Muzakki & Saputra, 2020). Ketiga gerak tersebut selalu digunakan di dalam

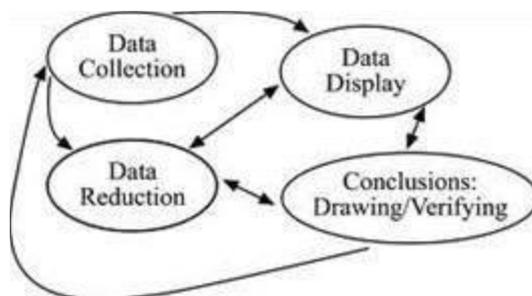
kehidupan sehari-hari (Fantiro & Arifin, 2019). Menurut pendapat ahli gerak lokomotor dapat diartikan sebagai gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018). Disimpulkan PJOK merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori pada proses pembelajarannya. Melalui aktivitas jasmani diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud (Bandi, 2011).

Berdasarkan hasil obeservasi awal di SDN Wirogunan Kota Pasuruan, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pada tahap persiapan proses pembelajaran guru memiliki RPP, akan tetapi RPP yang tersedia belum mengacu pada proses pembelajaran daring. Pada tahap pelaksanaan guru memberikan tugas melalui whastapp group dan tidak ada penjelasan materi. Kebingungan dirasakan siswa karena tidak memahami materi. Pada tahap evaluasi meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif diperoleh dari pemberian soal melalui *google form* dan *video call* melalui *whatsapp group*. afektif diperoleh dari sikap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, salah satu sikap yang dinilai adalah disiplin dalam mengumpulkan tugas. Banyak dari siswa yang tidak disiplin dikarenakan belum memiliki *handphone* sendiri dan menunggu orangtua pulang kerja untuk menyelesaikan tugas, dan keterbatasan kuota dikarenakan dalam pengumpulan tugas dalam bentuk video. Aspek psikomotor dinilai dari pengumpulan video yang dikirimkan siswa. Penilaian keterampilan terhambat ketika ada siswa yang mengirimkan tugas tidak sesuai prosedur yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Arikunto (2017: 3) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Subjek penelitian ini 25 siswa dan 1 Guru kelas III SDN Wirogunan Kota Pasuruan. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.



**Gambar 1. Analisis Interaktif Model dari Miles & Huberman**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), verifikasi (*verification*) dan penegasan kesimpulan (*conclusion*). Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sebagai teknik pengukuran keabsahan data.

Sugiyono (2015:83) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN Wirogunan Kota Pasuruan. Penelitian menggunakan pendekatan Miles and Huberman dengan langkah reduksi, penyajian dan kesimpulan. Tahap pertama reduksi data, reduksi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan implementasi mata pelajaran PJOK antara lain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah merangkum dan memilih data yang lebih fokus dan jelas dengan rumusan masalah. Tahap kedua dalam pendekatan yakni penyajian data. Data dikumpulkan dan direduksi yang selanjutnya ditulis dalam bentuk deskriptif. Penyajian data dapat mempermudah memahami kondisi nyata yang ada di lapangan terkait implementasi mata pelajaran PJOK. Tahap akhir pada pendekatan ini penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data.

Pandemi berakibat terganggunya proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran yang awalnya dilakukan bertatap muka secara langsung dengan guru di kelas, pada masa pandemi berubah menjadi pembelajaran *daring* (Putria et al., 2020). Penerapan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SDN Wirogunan Kota Pasuruan khususnya pada siswa kelas III dilaksanakan secara *daring*. Pembelajaran *online* di masa pandemi dalam semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 (Herlina & Suherman, 2020). Pelaksanaan pembelajaran PJOK sekali dalam seminggu. Selain itu pandemi covid 19 juga berpengaruh pada aspek psikososial (Ghosh, 2020). Siswa merasakan dampak negatif jika tidak segera dicari alternatif solusinya. Misalnya dengan melakukan gerakan fisik atau melaksanakan olahraga.

Pada tahap perencanaan, guru sudah memiliki Silabus dan RPP yang sesuai. Silabus dan RPP yang dimiliki guru digunakan saat pembelajaran sebelum pandemi, dan pada masa pandemi ini tidak ada perubahan di dalamnya. Pada pelaksanaannya menyesuaikan kondisi pembelajaran *daring*. Media pembelajaran yang digunakan secara gratis seperti Zoom, *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, *Edmodo*, dan lainnya (Aisyah & Muhammad Alif Kurniawan, 2021). Media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK adalah handphone dan LKS. Aplikasi yang biasa digunakan oleh guru adalah *whatsapp* dan *google form*. Penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada handphone memperlancar kegiatan pembelajaran. Pembelajaran secara *daring* ini paling banyak dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* (Aisyah & Muhammad Alif Kurniawan, 2021). *Google form* berisikan soal-soal pengetahuan yang diberikan kepada siswa sebulan sekali dalam bentuk soal evaluasi. Aplikasi *Google Form* merupakan sebuah layanan *Google Docs* yang sangat cocok untuk digunakan sebagai evaluasi (Supriatna, 2020). Kegiatan evaluasi secara lisan menggunakan *video call* dari aplikasi *whatsapp group*. LKS digunakan untuk mempelajari materi yang diberikan guru.

salah satu hal yang dapat dikembangkan guru misalnya mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan siswa. Adapun bahan ajar tersebut hendaknya mengakomodasi kemampuan belajar siswa secara masif. Bahan ajar yang dapat dikembangkan misalnya bahan ajar digital berbasis TIK (Kuncahyono, 2018). Bahan ajar digital ini memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Namun guru dapat memaksimalkan potensi kelebihan sebagai alternatif pembelajaran (Casey, 2016) dan (Puncreobutr, 2016).



**Gambar 2. Kegiatan pembelajaran melalui whatsapp group**

Pada tahap penyampaian materi yang dilakukan melalui *whatsapp group*, guru menyampaikan materi dengan memberi tugas yang dapat dipelajari melalui LKS. Pemberian materi praktek diberikan secara tertulis dan tidak disertai contoh video gerakan, sedangkan untuk pengumpulannya dalam bentuk video. Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang syarat dengan aktivitas gerak, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka, serta metode pembelajarannya dengan pemberian tugas, demonstrasi dan lainnya (Supriyadi, 2018). Kendala yang muncul banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan arahan guru, mereka mengumpulkan tugas dalam bentuk foto bukan video dan setelah diperhatikan banyak gerakan yang kurang tepat. Menurut Jean Piaget tahap perkembangan siswa kelas rendah usia 7-11 masuk pada kategori operasional konkret. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Supriyono, 2018) bahwa materi pelajaran yang bersifat abstrak perlu divisualisasikan sehingga menjadi lebih nyata. Lebih lanjut menurut (Aripin, 2018) materi abstrak dapat divisualisasikan dalam media pembelajaran yang menarik. Pada proses ini terdapat hambatan yaitu banyak siswa yang menggunakan handphone orangtua untuk pembelajaran daring, sehingga membuat siswa tidak mengerti materi dan sering terlambat mengumpulkan tugas.



**Gambar 3. Pengumpulan tugas berupa Foto**

Pada tahap terakhir yaitu kegiatan evaluasi. Kurikulum 2013 menerapkan 3 aspek dalam penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Aspek kognitif dalam proses pembelajaran PJOK dinilai dari disiplin. Indikator penilaian disiplin dari ketepatan siswa mengumpulkan tugas dengan batasan waktu yang sudah ditentukan guru. Pada kondisi nyata, banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dikarenakan banyak dari siswa yang tidak memiliki handphone dan menggunakan handphone orangtua, sedangkan banyak dari orangtua mereka yang bekerja. Aspek kognitif diperoleh dari soal-soal tertulis di *google form* dan lisan menggunakan *videocall*. Pemanfaatan aplikasi ini sebagai bentuk media digital secara multiarah. Sebagai mana (Kuncahyono, 2017) bahwa dengan menerapkan teknologi sebagai sarana alternatif pembelajaran.



**Gambar 4.** Kegiatan evaluasi melalui *videocall*

Gambar di atas menunjukkan kegiatan evaluasi melalui *videocall*. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan sebulan satu kali, pelaksanaan dilakukan secara berkelompok. Secara bergantian siswa akan dipanggil melalui *video call*. Bagi siswa yang belum memiliki *handphone* sendiri, guru menentukan waktu pelaksanaan *video call*. Yang terakhir adalah aspek psikomotor atau keterampilan. Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengamati tugas yang dikumpulkan siswa dalam bentuk video. Jika ada siswa yang mengumpulkan dalam bentuk foto maka nantinya ketika *video call* guru juga meminta siswa untuk melakukan sebuah gerakan untuk menilai aspek keterampilan.

## **SIMPULAN**

Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SDN Wirogunan Kota Pasuruan ini dilaksanakan secara daring. Pada tahap perencanaan RPP yang dimiliki guru adalah RPP situasi normal atau sebelum pandemi, sedangkan praktiknya menyesuaikan secara daring. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah *Handphone* dan LKS. Guru menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google form*. Komunikasi guru dan siswa melalui aplikasi *whatsapp group*, guru memberikan materi kemudian meminta siswa menyelesaikan tugas dengan memahami materi dari LKS. Penggunaan *google form* untuk menilai aspek pengetahuan siswa. Tahapan evaluasi dilakukan sesuai aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

## REFERENSI

- Aisyah, S., & Muhammad Alif Kurniawan. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Arifin, M. (2020). Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Statistika. *Didactical Mathematics*, 2(2), 10. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i2.2074>
- Aripin, I. (2018). Konsep dan aplikasi mobile learning dalam pembelajaran biologi. In *Jurnal Bio Educatio*. researchgate.net. [https://www.researchgate.net/profile/Ipin-Aripin/publication/331207500\\_KONSEP\\_DAN\\_APLIKASI\\_MOBILE\\_LEARNING\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_BIOLOGI/links/5c6c1f2ba6fdcc404ebed6ed/KONSEP-DAN-APLIKASI-MOBILE-LEARNING-DALAM-PEMBELAJARAN-BIOLOGI.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ipin-Aripin/publication/331207500_KONSEP_DAN_APLIKASI_MOBILE_LEARNING_DALAM_PEMBELAJARAN_BIOLOGI/links/5c6c1f2ba6fdcc404ebed6ed/KONSEP-DAN-APLIKASI-MOBILE-LEARNING-DALAM-PEMBELAJARAN-BIOLOGI.pdf)
- Bandi, A. M. (2011). Abdullah: Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani - Google Scholar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(April), 1–9.
- Casey, A. (2016). Digital technologies and learning in physical education: Pedagogical cases. In *Digital Technologies and Learning in Physical Education: Pedagogical Cases*. <https://doi.org/10.4324/9781315670164>
- Effendi, A., Fatimah, A. T., & Amam, A. (2021). Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i2.5632>
- Fantiro, F. A., & Arifin, B. (2019). Pembelajaran Permaian Kinestetik Gobak Sodor untuk Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.135>
- Ghosh, R. (2020). Impact of COVID-19 on children: Special focus on the psychosocial aspect. In *Minerva Pediatrica* (Vol. 72, Issue 3, pp. 226–235). <https://doi.org/10.23736/S0026-4946.20.05887-9>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Ihwanah, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i2.15>
- Kuncahyono. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 773–780. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4827>
- Kuncahyono. (2018). Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 219–231. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.75>
- Muzakki, A., & Saputra, S. Y. (2020). Hubungan Antara Body Mass Index dengan Physical Fitness Pada Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(1), 88–95. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i1.12414>

- Puncreobutr, V. (2016). Education 4.0: New challenge of learning. *St. Theresa Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Qomarrullah, R. (Rif&#39;iy), Hidayatullah, M. F. (Muhammad), & Kristiyanto, A. (Agus). (2014). Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1), 218350.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6).  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 64–73.  
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.136>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 43–48.